

Mengurangi prasangka negatif terhadap transpuan dengan metode kontak imajiner melalui photovoice pada orang muda di Tangerang, Indonesia = Reducing prejudice towards transwomen by the use of imagined contact through photovoice on emerging adulthood in Tangerang Indonesia

Ferena Debineva, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20481574&lokasi=lokal>

Abstrak

Kontak imajiner Tingginya kekerasan dan kebencian berdasarkan identitas (minoritas) tertentu semakin meningkat di Indonesia, terutama kepada kelompok transpuan. Karenanya perlu dilakukan intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan toleransi terhadap kelompok identitas gender minoritas. Intervensi untuk menginisiasi toleransi dapat dimulai dari kelompok orang muda di Indonesia agar dapat hidup berdampingan satu sama lain melalui pendekatan teori imagined contact hypothesis.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat penurunan prasangka negatif terhadap transpuan secara signifikan $t(24) = 2.78, p < .01$ (one-tailed) dimana sikap terhadap transpuan lebih positif pada kelompok setelah diberikan intervensi imagined contact ($M = 55.32, SD = 17.18, n = 25$) dibandingkan sebelum intervensi ($M = 62.68, SD = 14.99, n = 25$).

The high level of violence and hatred based on certain (minority) identities is increasing in Indonesia, especially to transwomen. Therefore, it is necessary to conduct interventions aimed at increasing tolerance for minority gender identity groups. Interventions to initiate tolerance can be started from groups of young people in Indonesia so that they can coexist with each other through the approach of the imagined contact hypothesis theory.

The results showed a significant decrease in prejudice towards transwomen $t(24) = 2.78, p < .01$ (one-tailed) where the attitude was more positive in the group after imagined contact intervention ($M = 55.32, SD = 17.18, n = 25$) rather than before the intervention ($M = 62.68, SD = 14.99, n = 25$).